

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Lembar kerja peserta didik berbasis *problem-based learning* (LKPD) yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid yang meliputi aspek didaktik, konstruk, dan teknis. LKPD mencapai kualifikasi valid melalui hasil peninjauan para ahli terhadap LKPD yang dikembangkan. Peninjauan yang dilakukan berupa penilaian terhadap LKPD dengan merujuk pada kesesuaian LKPD yang dikembangkan dengan teori yang ada, serta kekonsistenan penyelarasan seluruh komponen penyusun LKPD sehingga dihasilkan LKPD yang layak digunakan dalam pembelajaran. Persentase kevalidan LKPD berdasarkan penilaian para ahli sebesar 84,1%. Berdasarkan hasil validasi ahli tersebut, diperoleh bahwa LKPD yang dikembangkan berada dalam kategori sangat valid. Baik berdasarkan isi (sesuai kurikulum), maupun konstruk (sesuai karakteristik/prinsip pembelajaran). Hal ini menunjukkan bahwa LKPD layak untuk digunakan. Berdasarkan deskripsi tersebut terkait dengan kevalidan LKPD yang dikembangkan, diperoleh bahwa hasil penilaian kevalidan LKPD telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, sehingga pengembangan LKPD berbasis *problem-based learning* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa telah dinilai valid dan layak untuk digunakan pada pembelajaran di sekolah.
2. Pembelajaran dengan menerapkan Lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *problem-based learning* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria praktis, dilihat dari angket respon guru dan siswa terhadap LKPD. Berdasarkan hasil analisis data kepraktisan, diperoleh persentase kepraktisan untuk angket respon guru sebesar 90% yang termasuk dalam kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang telah dikembangkan berdasarkan hasil penilaian oleh guru memenuhi kebutuhan dan harapan dilapangan, dapat digunakan dalam pembelajaran, dan penggunaan LKPD tersebut memberikan suatu terobosan yang bermanfaat dalam pembelajaran. Selanjutnya berdasarkan

angket respon siswa, diperoleh persentase kepraktisan sebesar 93,6%. Jika dikategorikan dalam kriteria kepraktisan yang sudah ditetapkan, maka LKPD yang telah dikembangkan berada pada kategori sangat praktis. Berdasarkan kedua hasil tersebut, baik dari angket respon guru maupun siswa, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan LKPD berbasis problem-based learning praktis untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

3. Pembelajaran dengan menerapkan Lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis problem-based learning efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya kriteria efektif yang ditetapkan pada penelitian ini, diantaranya yaitu penilaian ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh dari hasil tes kemampuan akhir (posttest) dengan ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 83,9%, penilaian ketuntasan tujuan pembelajaran yang sudah tercapai pada butir soal 1, 2, 3, 4, dan 5. Dengan persentase ketercapaian pada butir soal-1 sebesar 74,2%, pada butir soal-2 sebesar 71%, pada butir soal-3 sebesar 74,2%, pada butir soal-4 sebesar 74,2% dan pada butir soal-5 sebesar 71%, dan pencapaian waktu pembelajaran yang dilakukan yaitu empat kali pertemuan atau 8 x 40 menit, waktu pembelajaran yang digunakan tidak melebihi waktu pembelajaran biasa. Selanjutnya berdasarkan analisis gain yang diperoleh dari nilai pretest dan posttest untuk melihat peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, diperoleh hasil bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa mengalami peningkatan dengan skor gain rata-rata sebesar 0,60. Hal ini berarti bahwa peningkatan berada pada kategori sedang. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan lembar kerja peserta didik berbasis problem-based learning efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis problem-based learning yang dihasilkan hanya sampai pada tahap pengembangan, belum sampai pada tahap penyebaran atau belum diimplementasikan secara luas di sekolah-sekolah, untuk itu peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis bisa melanjutkannya sampai tahap penyebaran atau mengimplementasikannya pada ruang lingkup yang lebih luas di sekolahsekolah.
2. Kepada guru, hendaknya menggunakan model problem-based learning sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan matematis siswa khususnya kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi lain.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat lebih menyempurnakan penelitian dan mengefektifkan waktu sehingga memperoleh hasil yang lebih maksimal.

